

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode ini akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian asosiatif (golongan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 18

<sup>2</sup> Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 5

mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau arah hubungan diantara variabel-variabel dan besarnya pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.<sup>3</sup>

Jenis penelitian assosiatif ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai raport.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang memiliki peran dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya ditegaskan oleh hipotesis penelitian.<sup>5</sup> Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang

---

<sup>3</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 121

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 118

dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari perubahannya karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel bebas disimbolkan dengan huruf X dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X)	: X1 Tingkat Pendidikan Orang Tua
	X2 Minat Belajar
Variabel terikat (Y)	: Prestasi Belajar

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>7</sup> Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>8</sup> Populasi adalah semua anggota kelompok baik manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama didalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.<sup>9</sup>

Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 39

<sup>7</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 47

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 215

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktisnya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 53

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari SDI, populasi peserta SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung berjumlah 258 siswa.

## 2. Sampel

Sampel berarti contoh.<sup>11</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.<sup>12</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi sehingga ia harus memiliki ciri-ciri yang juga dimiliki oleh populasinya.<sup>13</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).<sup>14</sup>

Sampel juga diartikan sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu peneliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

<sup>11</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 242

<sup>12</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 50

<sup>13</sup> Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 79

<sup>14</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 215

memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.<sup>15</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas IV SDI semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung berjumlah 28 orang dari populasi yang ada, yaitu 9 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Siswa pada kelas ini memiliki bakat dan minat serta tingkat ekonomi yang tidaklah sama. Individu-individu tersebut memiliki pengalaman, pola asuh dan keadaan lingkungan yang berbeda.

### **3. Sampling**

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampling merupakan kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan supaya sebagian yang diambil mewakili ciri populasinya.<sup>16</sup>

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Manfaat sampling sangat besar, diantaranya dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dan dapat meningkatkan ketelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 107

<sup>16</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 245

<sup>17</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 216

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel.<sup>18</sup> Pengambilan sampel harus dilakukan dengan sebenar-benarnya sehingga diperoleh sampel yang bisa mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu. Apakah bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>19</sup> Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki di kelas atas yaitu siswa kelas IV, di kelas ini siswanya heterogen dan pada kelas ini secara psikologis mendukung penelitian, serta untuk diberi angket siswa kelas IV sudah bisa mengerjakannya.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 85

Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

### 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Adapun kisi-kisi angket dalam tingkat pendidikan orang tua (X1), adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Kisi-kisi Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Variabel	Indikator	No. Item
Tingkat pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan terakhir ayah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, Perguruan Tinggi/Sarjana	1
	Tingkat pendidikan terakhir ibu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, Perguruan Tinggi/Sarjana	2
	Jumlah	2

Bentuk angket yang disebarakan kepada responden adalah angket tertutup yang menggunakan skala *lickert* dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 3.2**

#### **Skor Alternatif Jawaban Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Tingkat Pendidikan Orang Tua	Skor
SD/MI	1
SMP/MTs	2
SMA/MA/SMK/MAK	3
Perguruan Tinggi/ Sarjana	4

<sup>20</sup> Siti Masruroh, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 45

Selain menggunakan angket, variabel tingkat pendidikan orang tua juga menggunakan instrumen dokumentasi yaitu data pribadi siswa.

## 2. Minat Belajar

Adapun kisi-kisi angket dalam minat belajar (X2), adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Angket Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah Butir
			+	-	
Minat Belajar	Perasaan senang	Hadir saat pelajaran	1	11	4
		Rasa senang mengikuti pelajaran	12	2	
	Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	3	13	4
		Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru	14	4	
	Perhatian peserta didik	Mencatat materi	5	15	6
	Keterlibatan siswa	Perhatian terhadap tugas	7	17	6
		Aktif bertanya	18	8	
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	9	19	
		Aktif dalam diskusi kelompok	20	10	
	Jumlah				

Pada angket minat belajar ini diukur dengan 4 indikator yang dikembangkan menjadi 20 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.4****Skor Alternatif Jawaban Minat Belajar**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**3. Prestasi Belajar**

Untuk variabel prestasi belajar (Y) menggunakan instrumen dokumentasi yaitu nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa tergambar dalam nilai raport, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi rekapan nilai raport siswa hasil pelajaran Matematika kelas IV semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk

menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.<sup>21</sup> Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>22</sup> Angket ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa.

### **2. Instrumen Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya yaitu dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis.<sup>23</sup> Dalam instrumen ini, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdapat diraport dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung. Peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas IV, keadaan peserta didik, data guru dan staf di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>21</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 183

<sup>22</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 228

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 201

## **F. Sumber Data**

Sumber data adalah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak dan peristiwa atau gejala yang hanya ditemui pada saat itu baik yang dilihat ataupun yang didengar tanpa mempertimbangkan segi perkembangan dan waktu.<sup>24</sup> Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah yang secara langsung didapat dari sumber data pertama diobjek penelitian atau lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDI semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 Plosokandang Kedungwaru Tulungung. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah data tentang tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar dengan menggunakan angket.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang memang kita butuhkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan data pribadi siswa dan data prestasi belajar dengan menggunakan rekapan nilai raport siswa hasil pelajaran Matematika kelas IV semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 44

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>26</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Angket (kuesioner)**

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki). Tujuan dilakukan angket ialah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.<sup>27</sup> Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa setelah mendapat tindakan dari peneliti.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis sekolah atau kantor contohnya silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal atau tugas, lembar jawaban dan lain-lain. Selain itu

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 123

<sup>27</sup> Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 76-77

dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik dan organisasi sekolah.<sup>28</sup>

Pada teknik dokumentasi ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdapat diraport dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas IV, keadaan peserta didik, data guru dan staf di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

---

<sup>28</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 243

Dalam analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis data statistik.<sup>29</sup> Statistik inferensial (disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang ada.<sup>30</sup> Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Sedangkan statistik nonparametris tidak menguji parameter populasi tetapi menguji distribusi. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan menggunakan data sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu *SPSS 16.0 for windows*.

### **1. Uji Instrumen**

Didalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang sudah memenuhi persyaratan tertentu. Di uji instrumen ada dua uji yang perlu dilakukan yakni uji validitas dan reliabilitas.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 148

#### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang telah terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pada penelitian ini pengujian validasi yang digunakan adalah Validasi ahli dan item. Validitas ahli dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu 1 validator yang merupakan dosen IAIN Tulungagung untuk memvalidasi instrumen angket tingkat pendidikan orang tua dan angket minat belajar. Sementara itu untuk validitas item dilakukan dengan cara mengujikan tiap instrumen angket kepada siswa yang tidak mendapatkan tindakan penelitian.

Untuk menguji validitas angket dapat diketahui dengan menggunakan teknik *Item Total Correlation* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual.

Langkah pengujian validitas menggunakan *Item Total Correlation* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja SPSS. Lalu klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis item\_1 sampai item\_n, selanjutnya pada bagian *Decimals* ganti dengan 0, untuk pilihan lainnya biarkan tetap default.
- 2) Klik *Data View*, masukan data-data pada kolom item\_1 sampai item\_n sesuai dengan data angket yang diperoleh.
- 3) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Scale-Reliability Analysis*.
- 4) Klik dan masukan semua variabel (item\_1 sampai item\_n) ke dalam kotak *Items* di sebelah kanan dengan mengklik tanda panah.
- 5) Klik *Statistic*, pada *Descriptives for* beri tanda centang pada *Scale If Item Deleted*. Klik *Continue*.
- 6) Kemudian klik Ok.
- 7) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:
  - a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dalam kuisisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya tidak valid)
  - b.  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dalam kuisisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya valid)



## b. Uji Realibilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten) suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.<sup>31</sup> Rumus yang digunakan untuk mengukur realibilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- (1) Persiapkan data yang akan di uji reliabilitas dalam tabulasi jawaban masing-masing responden dengan format excel.
- (2) Buka program SPSS dan klik *variable view*, di bagian pojok kiri bawah program SPSS. Kemudian pada bagian *Name* tuliskan *item\_1* ke bawah sampai *item\_n*. Kemudian pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, kemudian pada bagian *Measure* ganti menjadi *Scale*. Biarkan pilihan lainnya tetap default.
- (3) Selanjutnya klik *Data View*, lalu masukan data tabulasi jawaban responden sesuai dengan kolom item yang tersedia.
- (4) Dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale* kemudian klik *Reliability Analyze*.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 162

- (5) Muncul kontak dialog baru dengan nama “*Reliability Analysis*”. Kemudian masukan semua variabel ke kotak items: kemudian bagian “*Model*” pilih *Alpha*.
- (6) Langkah selanjutnya klik *Statistic* maka muncul kotak dialog “*Reliability Analysis: Statistic*” kemudian pada “*Descriptive for*”, klik *Item* dan *Scale If Item Deleted*, lalu klik *Continue*.
- (7) Terakhir klik *Ok*
- (8) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:
  - a. Jika nilai Cronbach’s Alpha <  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak reliabel.
  - b. Jika nilai Cronbach’s Alpha >  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>32</sup> Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya

---

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 36

mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika  $sign > 0,05$ .

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut.<sup>33</sup>

- 1) Bukalah program SPSS.
  - 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. Pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
  - 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
  - 4) Selanjutnya, klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S*.
  - 5) Masukkan variabel X1, X2, dan Y pada kotak *Test Variable List* pada *Test Distribution* pilih *Normal*.
  - 6) Klik *Ok*.
- b. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada tiga uji yang perlu dilakukan yakni uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

---

<sup>33</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 152

### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *Varince Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.<sup>34</sup>

Langkah-langkah uji multikolinieritas dengan SPSS sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a) Bukalah program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1 X2 pada kotak *Independent (s)*.

---

<sup>34</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79

<sup>35</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 182

- f) Klik tombol *Statistic*, beri tanda  $\surd$  pada *Estimates*, *Model Fit*, *Collinearity Diagnostics* dan *Covariance Matrix*.
  - g) Klik *Continue*.
  - h) Klik *Ok*.
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika varian residual sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan cara uji korelasi *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), hal. 160

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas dengan SPSS sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1 X2 pada kotak *Independent (s)*.
- f) Klik tombol *Save*. Pada residual pilih *Undstandardized*.
- g) Klik *Continue*, abaikan saja output SPSS yang muncul, lihat pada bagian *Data View* keluar variabel baru dengan nama RES\_1.
- h) Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*.
- i) Kotak dialog *Correlate* akan terbuka dan masukkan variabel *Undstandardized Residual*, X1 dan X2 ke kotak *Dependent*, hilangkan tanda centang  $\surd$  pada

bagian *Pearson* kemudian berilah tanda centang  $\surd$  pada *Spearman*.

j) Klik *Ok*.

### 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut autokorelasi atau tidak. Model regresi dikatakan tidak autokorelasi apabila nilai *Durbin-watson* berkisar 1,55 sampai 2,46.<sup>37</sup>

Langkah-langkah uji autokorelasi dengan SPSS sebagai berikut:<sup>38</sup>

a) Bukalah program SPSS.

b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 158

<sup>38</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 182

- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1, X2 pada kotak *Independent (s)*.
- f) Klik tombol *Statistic*, beri tanda  $\surd$  pada *Estimates*, *Model Fit*, *Collinearity Diagnostics* dan *Durbin Watson*. Kemudian klik *Continue*.
- g) Klik tombol *Plot*, masukkan *DEPENDENT* ke kotak Y dan *ZPRED* pada kotak X, Klik *Continue*.
- h) Klik *Ok*.

#### c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan Y, apakah membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.<sup>39</sup> Jika  $sign > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel linier dan jika  $sign < 0,05$  maka hubungan tidak linier.

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS.

---

<sup>39</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengn SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 71



- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. Pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Selanjutnya, klik *Analyze > Compare Means > Means*.
- 5) Masukkan variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent List* dan masukkan variabel Y pada kotak *Dependent List*
- 6) Klik *Options* pada *Statistik for First Layer*, klik *Test for Linearity* kemudian klik *Continue*.
- 7) Klik *Ok*.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1) dan minat belajar (X2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda perlu dilakukannya analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh X1 dengan Y dan X2 dengan Y.

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.<sup>40</sup> Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan pengaruh minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Langkah-langkah analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) atau Minat Belajar (X2) pada baris pertama, dan Prestasi Belajar (Y) pada baris kedua. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Klik *Analyze > Regression > Linier*.
- 4) Masukkan variabel X1 atau X2 ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Ok*.

---

<sup>40</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal. 185

<sup>41</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 145

Output yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah *Model Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*.

b. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Dalam hal ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).

Langkah-langkah analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Klik *Analyze > Regression > Linier*.
- 4) Masukkan variabel X1 dan X2 ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Ok*.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 150